MAJELIS ULAMA INDONESIA (MUI) PROVINSI SULAWESI SELATAN
Wadah Musyawarah Para Ulama, Zu'ama dan Cendekiawan Muslim
Jln Masjid Raya No. 1 (Masjid Raya, Lantai 1) Kota Makassar Telepon : 081241411198
Website: http://muisulsel.or.id Email: oficial.muisulsel@gmail.com

Nomor	:	A-007/DP-P.XXI/VIII/2026	Makassar, 23 Safar 1448 H
Lamp	:	1 (satu) Berkas	07 Agustus 2026 M
Hal	:	**Undangan MUSDA IX MUI Sulawesi Selatan**	

Kepada Yth**.**
Dewan Pimpinan MUI Kab/Kota Se Sulawesi Selatan
di,-

Tempat

Assalamu alaikum wa rahmatullahi wa barakatuh.

Salam hormat dan salam silaturrahim, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan taufik-Nya kepada kita, Amin.

Selanjutnya kami sampaikan bahwa Dewan Pimpinan Majelis Ulama Indonesia Prov. Sulawesi Selatan akan menyelenggarakan Musyawarah Daerah ke IX MUI Sulawesi Selatan Tahun 2026, yang Insya Allah akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Sabtu-Ahad, 22-23 Agustus 2026
Tempat : Hotel Four Point by Sheraton Makassar

Sehubungan dengan hal tersebut, dengan hormat DP MUI Sulsel mengundang 2 (dua) orang yang terdiri dari **Ketua Umum/mewakili dan Ketua Bidang Fatwa/Ketua Komisi Fatwa** untuk menjadi peserta MUSDA IX Tahun 2026 tersebut, dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Membawa Surat Mandat/Surat Tugas dari Pimpinan MUI Kab/Kota.
2. Peserta wajib mengikuti kegiatan secara penuh.
3. Biaya Transportasi seluruh peserta akan disediakan sesuai ketentuan
4. Peserta selama MUSDA berlangsung disediakan akomodasi dan konsumsi sesuai ketentuan Panitia MUSDA.
5. Registrasi Peserta MUSDA pada hari Sabtu, 22 Agustus 2026 di Hotel Four Point by Sheraton Makassar pukul 07.30-09.00 Wita.
6. Surat Mandat/Surat Tugas sebagai konfirmasi kehadiran disampaikan paling lambat Selasa**, tanggal 18 Agustus 2026** kepada Panitia, sdr **Rizkayadi (0822 1841 1184)** dan/atau sdr **Mahbuddin (0823 9981 9032)**

Kami sampaikan Kerangka Acuan dan Jadwal Acara MUSDA sebagaimana terlampir.

Demikian Rekomendasi ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

DEWAN PIMPINAN MAJELIS ULAMA INDONESIA (MUI)
PROVINSI SULAWESI SELATAN

Ketua Umum	Sekretaris Umum
Prof. Dr. KH. Najmuddin, MA.	**Prof. Dr. KH. Muammar Bakry, Lc., M.Ag**

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik oleh Sistem Manajemen Persuratan MUI Sulsel.
Untuk verifikasi kunjungi https://verifikasi-surat.muisulsel.or.id dan masukkan nomor surat atau scan QRcode

MAJELIS ULAMA INDONESIA (MUI) PROVINSI SULAWESI SELATAN
Wadah Musyawarah Para Ulama, Zu'ama dan Cendekiawan Muslim
Jln Masjid Raya No. 1 (Masjid Raya, Lantai 1) Kota Makassar Telepon : 081241411198
Website: http://muisulsel.or.id Email: oficial.muisulsel@gmail.com

==========

Lampiran Surat Dewan Pimpinan Majelis Ulama Indonesia (MUI) Prov. Sulsel
Nomor : A-007/DP-P.XXI/VIII/2026
Hal. : Undangan Munas IX MUI Sulsel Tahun 2026

DAFTAR UNDANGAN
MUSYAWARAH DAERAH IX MAJELIS ULAMA INDONESIA
PROV. SULAWESI SELATAN TAHUN 2026
UNSUR DEWAN PIMPINAN MUI KAB/KOTA SE SULAWESI SELATAN

Hotel Four Point by Sheraton Makassar, 22-23 Agustus 2026

1. MUI Kota Makassar
2. MUI Kab. Gowa
3. MUI Kab. Takalar
4. MUI Kab. Jeneponto
5. MUI Kab. Bantaeng
6. MUI Kab. Bulukumba
7. MUI Kab. Sinjai
8. MUI Kab. Kepulauan Selayar
9. MUI Kab. Maros
10. MUI Kab. Pangkep
11. MUI Kab. Barru
12. MUI Kota Pare-pare
13. MUI Kab. Pinrang
14. MUI Kab. Sidrap
15. MUI Kab. Bone
16. MUI Kab. Soppeng
17. MUI Kab. Wajo
18. MUI Kab. Enrekang
19. MUI Kab. Tana Toraja
20. MUI Kab. Toraja Utara
21. MUI Kab. Luwu
22. MUI Kota Palopo
23. MUI Kab. Luwu Utara
24. MUI Kab. Luwu Timur

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik oleh Sistem Manajemen Persuratan MUI Sulsel.
Untuk verifikasi kunjungi https://verifikasi-surat.muisulsel.or.id dan masukkan nomor surat atau scan QRcode

MAJELIS ULAMA INDONESIA (MUI) PROVINSI SULAWESI SELATAN
Wadah Musyawarah Para Ulama, Zu'ama dan Cendekiawan Muslim
Jln Masjid Raya No. 1 (Masjid Raya, Lantai 1) Kota Makassar Telepon : 081241411198
Website: http://muisulsel.or.id Email: oficial.muisulsel@gmail.com

==========

KERANGKA ACUAN
MUSYAWARAH NASIONAL XI MAJELIS ULAMA INDONESIA TAHUN 2025

بسم الله الرحمن الرحيم

I. MUQADDIMAH

1. Kedudukan ulama ini sangat dihormati dan bahkan menjadi simbol-simbol kesucian dalam kehidupan masyarakat. Ini disebabkan karena di antara tugas para ulama adalah menafsirkan al Qur'an dan al Hadits serta ilmu-ilmu yang berkaitan dengannya. Para ulama mempunyai peran sebagai Ahli Waris Tugas Para Nabi (*Waratsat al-anbiya*), sebagai penerus risalah kenabian tugas-tugas para Nabi, yaitu menyebarkan ajaran Islam serta memperjuangkan terwujudnya kehidupan berdasarkan Islam. Ulama secara istiqamah terus berikhtiar untuk mewujudkan kehidupan keumatan, kemasyarakatan, kebangsaan, dan kenegaraan yang sesuai dengan ajaran Islam.
2. Dalam konteks Indonesia, para ulama terpanggil untuk berjuang dan berkhidmat sesuai peran kesejarahan pada setiap zaman yang berbeda-beda. Pada saat perjuangan untuk merebut kemerdekaan, para ulama memimpin umat dan rakyat melawan kaum penjajah. Setelah kemerdekaan diraih berkat perjuangan para ulama bersama komponen masyarakat lainnya, tugas ulama berperan aktif membangun masyarakat dan menyukseskan pembangunan
3. Untuk mewujudkan cita-cita dan program pemerintah dengan mengusung Asta Cita yang terdiri dari delapan program kerja yang ditujukan untuk mewujudkan keadilan, kesejahteraan, kemakmuran, dan kebahagiaan rakyat. Beberapa prinsip dasar program kerja adalah mencita-citakan terwujudnya kemandirian bangsa, kedaulatan negara, dan kemakmuran rakyat dalam berbagai aspek kehidupan. Dalam bahasa agama Islam, menjadi cita-cita kita semua untuk mewujudkan *baldatun thayyibatun wa Robbun ghafur* di tanah air kita ini.
4. Ketahanan pangan menjadi salah satu prioritas program kerja Pemerintah. Prioritas ini jelas merupakan kebutuhan bahkan keniscayaan bagi sebuah bangsa agar bisa hidup tegak dan mandiri serta tidak mudah diatur dan di bawah pengaruh dan intervensi negara-negara lain. Ketahanan pangan juga menjadi kebutuhan seluruh bangsa kita agar menjadi bangsa yang kuat dan tidak tergantung kepada bangsa lain. Untuk itu, program-program pembangunan di bidang ketahanan pangan terus perlu dilaksanakan dan ditingkatkan oleh pemerintah bersama berbagai komponen bangsa lainnya. Tujuannya pada saatnya kelak, yang waktunya terukur, Indonesia mempunyai ketahanan pangan yang kuat dan tidak tergoyahkan.
5. Di sisi lain, kedaulatan suatu bangsa juga diukur sejauhmana memiliki, menguasai dan mengelola berbagai sumber energi. Bangsa yang besar dan kuat niscaya mempunyai kedaulatan energi, termasuk energi terbarukan. Indonesia juga bergerak ke arah mewujudkan kedaulatan di bidang energi untuk kebutuhan kehidupan bangsa dalam berbagai aspek kehidupan dan untuk tujuan damai, kemakmuran, dan kesejahteraan.
6. Perkembangan teknologi saat ini telah menjadikan kecerdasan buatan (*artificial intelligence*/AI) menjadi salah satu piranti yang membantu tugas, pekerjaan, profesi

umat manusia. Dengan bantuan dan kerja AI, kehidupan umat manusia menjadi lebih mudah, lancar, dan efisien. Namun demikian, dampak-dampak negatif penggunaan AI juga bermunculan dan membawa berbagai kemudharatan dan kerusakan bagi umat manusia. Menutup diri dari pemanfaatan AI tentu bukan sikap yang bijaksana karena bagaimanapun juga keberadaannya tergantung bagaimana memposisikan dan memerankan AI untuk kepentingan manusia. Untuk itu, menjadi agenda dan tantangan bangsa kita untuk mengatur dan menerapkan kebijakan dan regulasi serta budaya yang tepat agar pemanfaatan AI membawa kemaslahatan, kemajuan, dan kesejahteraan bangsa. Dalam konteks ini, AI juga dapat dimanfaatkan untuk kepentingan dakwah Islam dan peningkatan keimanan dan ketakwaan umat Islam.

7. Salah satu kebutuhan vital umat Islam Indonesia adalah produk halal. Terkait dengan ini telah menjadi keputusan Pemerintah untuk mewujudkan Indonesia sebagai Pusat Halal Dunia. Berbagai kebijakan, regulasi, fasilitasi, kelembagaan, dan berbagai bentuk dukungan lainnya telah dilaksanakan pemerintah. Salah satu tujuannya adalah mengembangkan industri produk halal yang besar dan berperan besar dalam memajukan perekonomian nasional. Target yang hendak dicapai bukan hanya untuk memenuhi kebutuhan umat di dalam negeri namun juga untuk memenuhi kebutuhan umat Islam di berbagai negara. Atas dasar itu, menjadi agenda yang penting untuk menguatkan industri produk halal di tanah air agar semakin dekat terwujudnya Indonesia menjadi Pusat Halal Dunia.
8. Sejak zaman dahulu, penyelenggaraan ibadah haji menjadi salah satu perhatian besar pemerintah. Berbagai langkah dan program kerja telah dilaksanakan untuk memenuhi kebutuhan umat Islam Indonesia pergi haji ke Baitullah tersebut. Tujuannya tentu saja agar pelaksanaan ibadah haji umat Islam Indonesia berjalan lancar, tertib, aman, nyaman. Dengan situasi dan kondisi yang demikian diharapkan cita-cita jamaah haji yang ingin meraih haji mabrur akan semakin dapat diwujudkan. Ke depan, menjadi kebutuhan kolektif kita sebagai bangsa untuk membangun dan mewujudkan ekosistem haji dan umroh yang baik dan memenuhi harapan umat dan menjadi target pemerintah. Ekosistem haji dan umroh tersebut, antara lain mencakup aspek spiritual, perencanaan, pelayanan, kelembagaan, regulasi, penyelenggaraan, serta sarana dan prasarana. Melalui pembangunan ekosistem haji dan umroh yang komprehensif, diharapkan dapat diwujudkan penyelenggaraan ibadah haji dan umroh yang produktif, efektif, efisien, transparan, dan akuntabel serta memenuhi harapan umat.
9. Sejak lama *ukhuwah Islamiyah, ukhuwah basyariyah,* dan *ukhuwah wathaniyah* menjadi salah satu ajaran Islam yang terus digaungkan dan diinternalisasikan kepada umat Islam oleh para ulama dan tokoh Islam. Ketiga ajaran *ukhuwah* (persaudaraan) tersebut menjadi basis penting dalam perjuangan umat Islam di tanah air dalam berbagai aspek kehidupan, baik dalam kehidupan keumatan, kemasyarakatan, kebangsaan, dan kenegaraan. Penerapan ketiga *ukhuwah* secara optimal niscaya memberikan manfaat dan maslahah yang sangat besar bagi kemajuan umat dan kekokohan bangsa kita. Atas dasar itu, menjadi penting tiga macam ukhuwah tersebut terus menerus disampaikan, diingatkan, dan diterapkan dalam kehidupan umat Islam dan kehidupan bangsa kita.
10. MUI memberikan perhatian besar terhadap berbagai situasi dan kondisi yang telah diuraikan di atas. Berbagai aspek kehidupan itu mempunyai pengaruh terhadap MUI dan umat, demikian pula sebaliknya MUI dan umat mempengaruhi berbagai aspek kehidupan tersebut. Terkait dengan itu, MUI memberikan respon dan menjawab serta

mengarahkan situasi dan kondisi di bidang agama, ekonomi, pendidikan, hukum, pemerintahan, budaya, dan lain-lain agar sesuai dengan ajaran Islam, demokrasi, dan HAM.

11. MUI Sulawesi Selatan memandang penting untuk membahas dan mengambil keputusan secara musyawarah mengenai berbagai permasalahan dalam kehidupan keumatan, kebangsaa, dan kenegaraan, serta isu-isu global. Terkait dengan ini, dalam PD PRT MUI, terdapat sebuah forum permusyawaratan yang dipandang sangat tepat untuk membahasnya, yaitu Musyawarah Daerah (Musda). MUSDA menurut Peraturan Dasar/Peraturan Rumah Tangga Majelis Ulama Indonesia (PD/PRT MUI) merupakan forum permusyawaratan tertinggi daerah diselenggarakan secara berkala sekali dalam lima tahun. Dalam forum permusyawaratan ulama, zuama, dan cendekiawan Muslim itu dibahas dan diputuskan berbagai hal yang berkaitan dengan internal organisasi MUI dan sumbangsih pemikiran MUI menjawab isu, masalah, dan tantangan di bidang keagamaan, kemasyarakatan, dan kebangsaan.
12. MUSDA dari perspektif internal MUI Sulawesi Selatan menjadi forum dan momentum melakukan perenungan, evaluasi, dan introspeksi terhadap keberadaan, peranan, dan sumbangsih serta situasi dan kondisi MUI selama lima tahun terakhir. Perjalanan lima tahun terakhir organisasi MUI dilaksanakan oleh para pengurus MUI sejak dari tingkat pusat sampai tingkat kecamatan, bahkan ada daerah yang kepengurusannya sampai tingkat desa/kelurahan. Selain itu, forum Munas untuk merumuskan kebijakan-kebijakan strategis MUI yang diyakini akan mampu meningkatkan eksistensi dan peranan organisasi dalam melindungi umat dan mensejahterakan bangsa.
13. Dengan berbagai pemikiran tersebut di atas, Dewan Pimpinan MUI Sulawesi Selatan Masa Khidmat 2021-2026 menyelenggarakan Musyawarah Daerah IX Majelis Ulama Indonesia Tahun 2026 (selanjutnya disingkat MUSDA IX MUI SULSEL 2026).

II. DASAR PENYELENGGARAAN

Penyelenggaraan MUSDA IX MUI SULSEL 2026 berdasarkan:

1. Pasal 13 ayat 2 Pedoman Dasar (PD) MUI:
   MUI menyelenggarakan:
   a. Musyawarah Daerah tingkat Provinsi;
2. Pasal 8 Pedoman Rumah Tangga (PRT) MUI:
   1) Musda Provinsi, Musda Kabupaten/Kota dan Musyawarah Kecamatan/Distrik/Nagari atau istilah lain yang setingkat atau satu tingkat di bawahnya adalah lembaga permusyawaratan tertinggi sesuai tingkatannya masing-masing yang berwenang memilih Dewan Pimpinan MUI dan Pimpinan Dewan Pertimbangan menetapkan kebijakan, dan menyusun Garis-garis Besar Program Kerja MUI Provinsi, Kabupaten/Kota. Musyawarah Kecamatan/Distrik/Nagari atau istilah lain yang setingkat atau satu tingkat di bawahnya, sebagai penjabaran dari Garis-garis Besar Program Kerja ketetapan Musyawarah Nasional.
   2) Musyawarah Daerah Provinsi diadakan sekali dalam 5 (lima) tahun dan dihadiri oleh Dewan Pimpinan MUI, Dewan Pimpinan MUI Provinsi, Dewan Pertimbangan MUI Provinsi, dan Utusan dari Dewan Pimpinan MUI Kabupaten/Kota, Ormas Islam Tingkat Provinsi, Perguruan Tinggi Islam dan Pondok Pesantren.
3. Garis-garis Besar Program Kerja Majelis Ulama Indonesia Periode 2025-2030
4. Keputusan Rapat Pimpinan DP MUI Sulawesi Selatan pada Sabtu, 30 Mei 2026 di Makassar.

MAJELIS ULAMA INDONESIA (MUI) PROVINSI SULAWESI SELATAN
Wadah Musyawarah Para Ulama, Zu'ama dan Cendekiawan Muslim
Jln Masjid Raya No. 1 (Masjid Raya, Lantai 1) Kota Makassar Telepon : 081241411198
Website: http://muisulsel.or.id Email: oficial.muisulsel@gmail.com

III. TEMA

"Meneguhkan Peran Ulama dalam Merekatkan Ukhuwah dan Mengawal Transformasi Umat menuju Sulawesi Selatan yang Berkeadaban".

IV. TUJUAN KEGIATAN

1. Umum
   1) Penguatan konsolidasi organisasi;
   2) Penyusunan kebijakan umum lima tahunan MUI Sulawesi Selatan; dan
   3) Forum permusyawaratan dan tukar pikiran dalam rangka menjawab permasalahan dan menyusun agenda umat dan bangsa.
2. Khusus
   1) Sebagai wadah musyawarah ulama, zuama, dan cendekiawan Muslim untuk membahas dan memutuskan berbagai agenda MUI, umat, dan bangsa.
   2) Sebagai forum konsolidasi organisasi MUI Sulawesi Selatan dalam ikhtiar kolektif memperkuat peran dan sumbangsihnya dalam kehidupan keagamaan, kemasyarakatan, dan kebangsaan.
   3) Menjadi forum artikulasi aspirasi dan penyerapan aspirasi umat Islam dan respon MUI Sulawesi Selatan mengenai masalah-masalah keorganisasian, keagamaan, kemasyarakatan, dan kebangsaan.
   4) Menjadi forum silaturrahim dan pertukaran pemikiran dan pendapat (*silatul fikri*) antar komponen umat dalam rangka meningkatkan partisipasi umat dalam kehidupan keagamaan, kemasyarakatan, dan kebangsaan.
   5) Forum permusyawaratan untuk memilih Dewan Pimpinan dan Pimpinan Dewan Pertimbangan MUI Sulawesi Selatan

V. BENTUK KEGIATAN

Bentuk-bentuk kegiatan yang diselenggarakan dalam MUSDA IX MUI, di antaranya:

1. **Halaqah/mudzakarah/seminar/diskusi/*focus group discussion*** yang diselenggarakan sebelum penyelenggaraan MUSDA untuk mendapat masukan, memperdalam dan memperkaya pemikiran terhadap draft-draft materi yang akan dibawa ke forum MUSDA.
2. **Sidang-sidang Pleno** berisi pemaparan para narasumber, baik dari kalangan pemerintah, akademisi/pakar, dan tokoh yang kompeten sesuai isu-isu yang dibahas.
3. **Sidang-sidang Komisi** yang secara khusus diselenggarakan untuk melakukan pendalaman, pengkayaan, dan penyempurnaan materi-materi Munas.
4. **Sidang Pleno** pengambilan keputusan atas hasil-hasil sidang Komisi yang kemudian menjadi hasil Munas.
5. **Gala Dinner** yang diselenggarakan sebelum Rapat Formatur untuk dapat memperkuat silaturahmi dan keakraban antar pengurus MUI Sulawesi Selatan

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik oleh Sistem Manajemen Persuratan MUI Sulsel.
Untuk verifikasi kunjungi https://verifikasi-surat.muisulsel.or.id dan masukkan nomor surat atau scan QRcode

VI. ACARA MUNAS XI MUI

1. Acara Pembukaan.
2. Sidang-sidang Pleno.
3. Sidang-sidang Komisi dan sidang-sidang sub komisi.
4. Gala Dinner
5. Rapat Formatur.
6. Acara Penutupan.

VII. DAN SUB KOMISI

Untuk membahas dan menyempurnakan materi yang telah disiapkan Panitia, MUSDA IX MUI Sulawesi Selatan membentuk 5 (lima) komisi dengan rincian sebagai berikut:

1. Komisi A (Fatwa) yang membahas konsep fatwa-fatwa MUI dan MUI Sulsel.
2. Komisi B (Organisasi) yang membahas Wawasan dan PD/PRT MUI.
3. Komisi C (Program Kerja) yang membahas Garis-Garis Besar Program Kerja MUI Sulsel 2026-2031
4. Komisi D (Rekomendasi) yang membahas Rekomendasi MUSDA MUI Sulsel.
5. Komisi E (Khusus) yang membahas topik pokok/utama yang bersifat fundamental dan strategis serta akan menjadi panduan utama kepengurusan MUI Sulsel selama 5 tahun ke depan.

Pimpinan sidang-sidang Komisi dari Panitia Pengarah MUSDA.

VIII. KEPESERTAAN

Peserta Munas berjumlah sekitar 346 orang, dengan komposisi unsur dan jumlah sebagai berikut:

1. Pimpinan Dewan Pertimbanagn MUI Sulsel = 6 Orang
2. Anggota Perseorangan Wantim MUI Sulsel = 30 Orang
3. Dewan Pimpinan MUI Sulsel = 33 Orang
4. Komisi/Badan/Lembaga MUI Sulsel (perwakilan 10 Orang) = 190 Orang
5. Pengurus Komisi Fatwa MUI Sulsel = 17 Orang
6. Ketua Komisi Fatwa MUI Kab/Kota se Sulawesi Selatan (24 x 1 orang) = 24 orang
7. Perwakilan DP MUI Kab/Kota (24 x 1 orang: Ketua Umum) = 24 Orang
8. Unsur Ormas Islam Tingkat Daerah (9 x 1 orang) = 9 Orang
9. Unsur Pondok Pesantren se-Sulawesi Selatan (9 x 1 orang) = 9 Orang
10. Unsur Perguruan Tinggi Islam (4) = 4 Orang

Jumlah 346 orang

Rincian Peserta akan disusun tersendiri

IX. WAKTU DAN TEMPAT PELAKSANAAN

MUSDA IX MUI Sulawesi Selatan akan diselenggarakan pada :

Hari/Tanggal : Sabtu-Minggu, 23-25 Agustus 2026
Tempat : Hotel Four Point Makassar.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik oleh Sistem Manajemen Persuratan MUI Sulsel.
Untuk verifikasi kunjungi https://verifikasi-surat.muisulsel.or.id dan masukkan nomor surat atau scan QRcode

X. PENYELENGGARA DAN PELAKSANA KEGIATAN

MUSDA IX MUI Sulawesi Selatan diselenggarakan oleh DP MUI Sulawesi Selatan untuk mempersiapkan dan menyelenggarakan kegiatan tersebut, DP MUI Sulawesi Selatan membentuk Panitia MUSDA IX MUI Sulawesi Selatan berjumlah sekitar **41 orang**. Susunan dan personalia disusun tersendiri.

XI. ANGGARAN

Anggaran biaya penyelenggaraan MUSDA MUI Sulawesi Selatan 2026 berasal dari:

1. Kas DP MUI. (Bantuan Hibah Pemprov Sulsel 2026)
2. Bantuan instansi/lembaga pemerintah, BUMN dan BUMD.
3. Bantuan atau sponsorship perusahaan.
4. Bantuan lainnya,

yang halal, tidak mengikat, dan sesuai peraturan perundang-undangan.
Rincian dan total RAB disusun tersendiri.

XII. JADWAL KEGIATAN

Jadwal MUSDA IX MUI 2026 tercantum dalam **Lampiran.**

XIII. PENUTUP

Demikian kerangka acuan ini untuk dipergunakan sebagai pedoman dan panduan dalam mempersiapkan dan menyelenggarakan kegiatan MUSDA IX MUI Sulawesi Selatan 2026. . Hal-hal yang belum diatur dalam kerangka acuan ini akan ditentukan kemudian oleh DP atau oleh Panitia.

Makassar, 9 Agustus 2026

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik oleh Sistem Manajemen Persuratan MUI Sulsel.
Untuk verifikasi kunjungi https://verifikasi-surat.muisulsel.or.id dan masukkan nomor surat atau scan QRcode

MAJELIS ULAMA INDONESIA (MUI) PROVINSI SULAWESI SELATAN
Wadah Musyawarah Para Ulama, Zu'ama dan Cendekiawan Muslim
Jln Masjid Raya No. 1 (Masjid Raya, Lantai 1) Kota Makassar Telepon : 081241411198
Website: http://muisulsel.or.id Email: oficial.muisulsel@gmail.com

==========

JADWAL ACARA
MUSYAWARAH DAERAH X MAJELIS ULAMA INDONESIA SULSEL 2026
Makassar, 22-23 Agustus 2026

Sabtu, 22 Agustus 2026

Waktu	Acara	Keterangan
08.00 – 09.30	Registrasi peserta	Panitia SC/OC
09.30 – 10.45	Pembukaan 1. Lagu kebangsaan Indonesia Raya 2. Pembacaan Ayat Suci Al-Quran 3. Laporan Ketua Panitia (SC/OC) 4. Sambutan Ketua Umum MUI Sulsel 5. Sambutan Dewan Pimpinan MUI Pusat 6. Video Kaleidoskop Kegiatan MUI Sulsel (2021-2026) 7. Sambutan Gubernur Sulawesi Selatan sekaligus membuka kegiatan secara resmi 8. Pembacaan Doa	
10.45 – 12.00	**Sidang Pleno I:** Muzakarah:	Prof. Dr. H. M. Arfin Hamid **(Pimpinan Sidang)**
12.00 – 13.00	ISHOMA/Check in Kamar	
13.00 – 14.00	Muzakarah :	Prof. Dr. H. Aisyah Kara, M.Ag. **(Pimpinan Sidang)**
14.00 – 15.00	**Sidang Pleno II :** 1. Ta'aruf Peserta. 2. Tata Tertib MUSDA X MUI Sulsel. 3. Tata Tertib MUSDA X MUI Sulsel.	1. Prof. Dr. KH. Najmuddin Lc, M.A. 2. Prof. Dr. KH. M. Ghalib Lc, M.A. 3. Prof. Dr. KH. Hamzah Harun Al-Rasyid Lc, M.A. 4. Prof. Dr. KH. Mustari Bosra, M.A. 5. Prof. Dr. KH. Muammar Bakhry Lc, M.A. 6. Ir. H. Andi Thaswin Abdullah, MT. 7. Prof. Dr. H. M. Arfin Hamid **(Pimpinan Sidang)**
15.00 – 16.00	Shalat Ashar	
16.00 – 18.00	**Sidang Pleno III :** ● Laporan Pertanggungjawaban Ketua MUI Sulsel Masa Khidmat 2021-2026. ● Pandangan Umum MUI Kab/Kota. ● Tanggapan Pandangan Umum. ● Pengesahan LPJ MUI Sulsel Masa Khidmat 2021-2026. ● Pernyataan Demisioner DP MUI Sulsel masa khidmat 2021-2026.	1. Prof. Dr. KH. Najmuddin Lc, M.A. 2. Prof. Dr. KH. M. Ghalib Lc, M.A. 3. Prof. Dr. KH. Hamzah Harun Al-Rasyid Lc, M.A. 4. Prof. Dr. KH. Mustari Bosra, M.A. 5. Prof. Dr. KH. Muammar Bakhry Lc, M.A. 6. Ir. H. Andi Thaswin Abdullah, MT. 7. Prof. Dr. KH. Andi Marjuni, M.A **(Pimpinan Sidang)**
18.00 – 21.00	ISHOMA dan Welcome Dinner	

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik oleh Sistem Manajemen Persuratan MUI Sulsel.
Untuk verifikasi kunjungi https://verifikasi-surat.muisulsel.or.id dan masukkan nomor surat atau scan QRcode

MAJELIS ULAMA INDONESIA (MUI) PROVINSI SULAWESI SELATAN
Wadah Musyawarah Para Ulama, Zu'ama dan Cendekiawan Muslim
Jln Masjid Raya No. 1 (Masjid Raya, Lantai 1) Kota Makassar Telepon : 081241411198
Website: http://muisulsel.or.id Email: oficial.muisulsel@gmail.com

21.00 – 22.30	**Sidang Pleno IV :** ● Penjelasan materi dan sidang-sidang komisi. ● Pengumuman pembagian komisi-komisi ● Sidang-sidang komisi : 1) Komisi A (Fatwa) 2) Komisi B (Organisasi) 3) Komisi C (Program Kerja) 4) Komisi D (Rekomendasi) 5) Komisi E (Khusus) ● Tim Perumus komisi-komisi. ● Tim Perumus bekerja merumuskan hasil komisi-komisi.	1. Prof. Dr. H. M. Natsir Hamzah. 2. Dr. KH. Syamsul Bahri Abd. Hamid, Lc., MA **(Pimpinan Sidang)**
22.30 – 23.00	**Sidang Pleno V :** ● Laporan Hasil Kerja komisi-komisi. ● Usulan & Masukan Peserta. ● Pengesahan hasil kerja Komisi-komisi menjadi keputusan MUSDA.	Dr. KH. Abdul Wahid Haddade **(Pimpinan Sidang)**

Ahad, 23 Agustus 2026

Waktu	Acara	Keterangan
08.00 – 09.30	**Sidang Pleno VI :** ● Pembahasan dan Pengesahan Tata Tertib Pemilihan Ketua Umum dan Pembentukan Dewan Pimpinan dan Dewan Pertimbangan MUI Sulsel masa khidmat 2026-2031. ● Pengusulan dan Penetapan Tim Formatur.	Ir. H. Andi Thaswin Abdullah **(Pimpinan Sidang)**
09.30 – 11. 00	**Sidang Pleno VII:** Rapat Tim Formatur : ● Laporan Hasil Kerja Tim Formatur oleh Ketua Tim Formatur. ● Pengesahan Hasil Tim Formatur menjadi Keputusan MUSDA.	Ir. H. Andi Thaswin Abdullah **(Pimpinan Sidang)**
11.00 – 12.00	**Penutupan MUSDA X MUI SULSEL** 1. Pembukaan oleh MC. 2. Pembacaan Ayat Suci Al-Qur'an. 3. Lagu Kebangsaan 4. Sambutan Ketua Dewan Pimpinan MUI Sulsel terpilih masa khidmat 2026-2031. 5. Sambutan Dewan Pimpinan MUI sekalian menutup MUSDA IX 2026. 6. Doa Penutup.	Panitia SC/OC

Catatan : Jadwal sewaktu-waktu bisa berubah

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik oleh Sistem Manajemen Persuratan MUI Sulsel.
Untuk verifikasi kunjungi https://verifikasi-surat.muisulsel.or.id dan masukkan nomor surat atau scan QRcode